

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian bertempat Di SMP Negeri 10 Bandung.

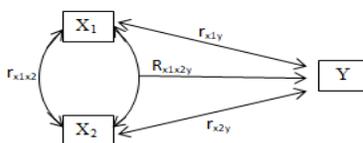
3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan april ajaran 2018/2019 pada semester genap.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi ganda. Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 111) mengungkapkan bahwa analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari hubungan dan kontribusi dua variable bebas (X) atau lebih secara stimulant (bersama-sama) dengan variable terikat (Y). Penggunaan metode deskriptif korelasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasi ganda, dikarenakan terdapatnya dua variable atau lebih. Penelitian ini menggambarkan mengenai kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Desain penelitian yang digunakan yakni sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Dwi Santi Mardiaana, 2019

KONTRIBUSI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA DI SMP NEGERI 10 BANDUNG (Study Deskriptif)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

X_1 : Faktor Internal

X_2 : Faktor Eksternal

Y : Hasil Belajar

rx_1 : Kontribusi faktor internal terhadap hasil belajar

rx_2 : Kontribusi faktor eksternal terhadap hasil belajar

rx_1x_2 : Kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam peneliti yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 218 siswa di kelas VIII di SMP Negeri 10 Bandung.

3.3.2 Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2008, hlm. 116) sebagai berikut “Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 55% atau lebih”.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka untuk jumlah sampel ini ditentukan dengan cara mengambil 20-55% dari populasi yang berjumlah 218 siswa menjadi 109 orang siswa. Jadi pemilihan sampel kelas VIII diambil dengan acak di SMP Negeri 10 Bandung.

3.4 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa. faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani artinya berbagai masalah yang

menjadi penghambat atau pendorong suatu kegiatan untuk mencapai pembelajaran yang terdiri dari:

- 3.4.1 Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar tersebut diukur dengan tes secara periodik dan dinyatakan dengan nilai yang berbentuk angka. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas 8 SMP Negeri 10 Bandung.
- 3.4.2 Faktor internal yaitu sejauh mana faktor fisiologis yang berhubungan dengan tubuh dan panca indera siswa dan psikologis yang berhubungan dengan motivasi, kecerdasan, minat, dan sikap siswa dalam rangka membantu pencapaian hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa.
- 3.4.3 Faktor eksternal yaitu sejauh mana faktor lingkungan sosial yang berhubungan dengan orang tua, guru dan masyarakat dan lingkungan non sosial yang berhubungan dengan sarana, prasarana, dan tempat tinggal siswa dalam membantu pencapaian hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa.

3.5 Instrumen penelitian

. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiono (2008:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar

monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah draft nilai hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa dari nilai rapor semester Genap tahun ajaran 2018/2019.

3.5.2 Teknik Angket

Menurut Sukmadinata (2011:219) Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya adalah lembar angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Fenomena sosial dapat terjadi dalam dunia pendidikan juga dalam lingkup pendidikan dan kelas. Lembar angket dalam penelitian ini berupa butir-butir pertanyaan tentang Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa dengan empat kriteria jawaban yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak.

Soal untuk faktor internal sebanyak 55 butir soal yang terdiri dari 37 pertanyaan bersifat positif yakni item soal nomor 1, 3, 7, 9, 13, 14, 15, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 28, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 55 dan 18 pertanyaan bersifat negatif yang dapat dilihat pada item soal nomor 2, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 29, 33, 54.

Sedangkan soal untuk faktor eksternal sebanyak 45 butir soal yang terdiri dari 42 pertanyaan bersifat positif yakni item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,

45 dan 3 pertanyaan bersifat negatif yang dapat dilihat pada item soal nomor 9, 13, 21. Butir pertanyaan yang ditulis sebagai angket terdiri dari dua dimensi. Penilaiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Pertanyaan Positif dan Negatif

Pertanyaan bersifat positif	Nilai	Pertanyaan bersifat negatif	Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak	1	Tidak	4

Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi mengenai angket kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Penelitian Faktor Internal

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item/Soal
Kontribusi Faktor Internal	Faktor Internal	a. Faktor Fisiologis	1 2 3 4 5 6 7
			8 9 10 11 12
			13 14 15 16
			17 18 19 20
			21 22 23 24
			25 26 27 28
		b. Faktor Psikologi	29 30 31 32
			33 34 35 36
			37 38 39 40
			41 42 43 44
			45 46 47 48
			49 50 51 52
			53 54 55

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penelitian Faktor Eksternal

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item/Soal
Kontribusi Faktor Eksternal	Faktor Eksternal	a. Faktor Lingkungan Sosial	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25
		b. Faktor Lingkunga Non Sosial	26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

Setelah angket disusun, maka sebelum disebarakan kepada responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap setiap pernyataan dalam angket. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan instrumen, sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat. Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada siswa kelas 8 SMP Negeri 10 Bandung 30 siswa.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dimana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan korelasi *product moment*.

Kriteria pengujian valid tidaknya tiap-tiap butir soal yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka dikatakan tidak

valid. Diperoleh berdasarkan tabel harga dari r Product Moment, dengan jumlah responden (n) sebanyak 30 maka 0,361 Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* ini juga dibantu dengan program *SPSS 25.00 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa untuk angket faktor internal terdiri dari 55 butir pernyataan dan faktor eksternal terdiri dari 45 pernyataan. Setelah diuji cobakan kepada 30 siswa Kelas 8 di SMP Negeri 10 Bandung, maka hasilnya untuk angket faktor internal dari 55 butir pernyataan 5 butir pernyataan gugur dan untuk angket faktor internal dari 45 butir pernyataan 3 butir pernyataan gugur. Butir-butir yang gugur atau kurang valid tetap di gunakan oleh peneliti.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, maka dari itu walaupun instrument valid umumnya pasti reliable, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. selanjutnya angket tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0, 199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011, hlm.257)

Instrumen dikatakan reliable jika koefisien sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan batuan program *SPSS 25.00 windows*.

Hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, yaitu sebagai berikut:

Bahwasannya sudah melakukan pengujian realibititas untuk faktor intenal menghasilkan 0,926 dan untuk pengujian reabilitas faktor eksternal menghasilkan 0,885. Dapat disimpulkan bahwa harga indeks koefisien reliabilitas tersebut memiliki interpretasi sangat kuat, maka dari itu instrument ini dapat digunakan dalam penelitian dan dapat menghasilkan skor secara konsisten.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini cara menganalisis data ada dua tahap yaitu deskripsi data dan pengujian prasyarat analisis.

3.7.1 Deskripsi Data

3.7.2 Pengujian Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji normalitas

3.7.2.2 Uji Homogenitas

2.7.2.3 Uji hipotesis

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberi gambaran secara sistematis data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta maupun hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi

faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung dengan melakukan perhitungan:

- a. Menghitung Rata-rata (*mean*)
- b. Menghitung simpangan baku (*standard deviasi*)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisa menggunakan deskripsi explore data menu SPSS versi 25 Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrov-simironov pada ($p > 0,05$) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- 1) nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 25 dengan menggunakan *Test for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian dalam penelitian ini:

- 1) signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan anatar variable independent dan dependent.

- 2) Jika nilai signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$) maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variable independent dan dependent.

c. Uji hipotesis dan korelasi

Uji korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable yang sedang diteliti. Dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X dan variable Y. Mencari koefisien korelasi antara variable X dengan Y dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut :

Korelasi PPM dilambangkan ® dengan ketentuan r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r=0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r=1$ berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Setelah dilakukan uji korelasi, maka tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis. Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya bahwa uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak.

Setelah nilai korelasi ditemukan, kemudian melakukan uji signifikansi menggunakan t_{hitung} dengan rumus $t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Distribusi t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, $n = 55$ dan $dk = n-2$. Dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.